

**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA
KAWASAN WISATA PANTAI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

ANDRE TAUFIK MAHADIKA

UNIVERSITAS ANDALAS

1210842002

Pembimbing 1 : Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, M.M

Pembimbing 2 : Roza Liesmana, S.IP, M.Si



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Andre Taufik Mahadika, Nomor Bp 1210842002, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Wisata Pantai Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh Dr. Syamsurizaldi, S.IP.SE,MM dan Roza Liesmana.S.IP.M.Si. Skripsi ini terdiri dari 87 halaman dengan referensi 4 buku Teori, 5 buku Metode, 4 Jurnal, 2 Skripsi, dan 4 Peraturan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa Pembangunan pariwisata berkelanjutan yang ada di kawasan Pantai Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh visi dan Misi Walikota Padang terpilih agar Mewujudkan Padang sebagai kota Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata yang Sejahtera, Religius, dan Berbudaya. Tujuannya dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan sektor pariwisata bagi Pemerintah Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Penelitian menggunakan pendekatan pariwisata berkelanjutan oleh John Swarbrooke. Dengan menggunakan 3 variabel yaitu: dimensi ekonomi, dimensi sosial budaya dan dimensi lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan di kawasan Pantai Padang didorong oleh kemampuan untuk mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin, dalam dimensi ekonomi dengan banyaknya wisatawan yang datang dapat menimbulkan *multiplier effect*, hal ini terlihat dari pendapatan asli daerah PAD Kota Padang dari sektor pariwisata yang selalu meningkat setiap tahun. Dalam dimensi sosial budaya peneliti menemukan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan mancanegara dan nusantara terdapat kesamaan perilaku dan sikap tanpa menghilangkan dialek bahasa minang selain itu para pedagang dan masyarakat senang dengan meningkatnya pendapatannya. Sedangkan dimensi lingkungan pembangunan yang ada tidak terpengaruh secara signifikan bagi ekosistem di kawasan Pantai Padang. Saran yang peneliti berikan adalah dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat harus dilakukan secara lebih aktif lagi, sehingga pelayanan kepada wisatawan lebih baik kedepannya. Selanjutnya Penerimaan retribusi daerah dari pembangunan Lapau Panjang Cimpago (LPC) seharusnya dapat di jalankan dan perbaikan fasilitas di LPC. Pembangunan selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek lingkungan untuk menjaga ekosistem kawasan Pantai Padang.

Kata Kunci : Pembangunan, Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan, Pantai, LPC, Kota Padang

Andre Taufik Mahadika, Number BP 1210842002, Sustainable Tourism Development at Padang Beach Tourism Area, Publik Administration Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019. Supervised by Dr. Syamsurizaldi, S.IP. SE, MM and Roza Liesmana.S.IP. M.Si. this thesis consist of 87 pages with references to 4 Theory books, 5 Method books, 4 Jurnals, 2 Thesis, and 4 Regulations.

This research focus to describe and analyze sustainable tourism development in Padang beach tourism area. This research is motivated by the vision and mission of the elected mayor of Padang to realize Padang as city of Education, Trade and Tourism that is Prosperous, religious and cultured. Focus of this development is to improve the tourism sector for Padang City Government.

The method used in this study is descriptive qualitative, data collection techniques using interview and documentation. For test the validity of the data obtained in the field then carried out source triangulation techniques. The study used a sustainable tourism approach by John Swarbrooke. By using 3 variables which is: economic dimensions, socio-cultural dimensions and environmental dimensions.

Based on the results of the study it can be concluded that the development of sustainable tourism in the Padang Beach are is indeed driven to bring in as many tourists as possible, in the economic dimension with the number of tourists who come can create a multiplier effect, this can be seen from the PAD city revenue from the tourism sector increase considerably every year. In the socio-cultural dimension of the researcher, in researcher considers that the service ptovided to foreign tourists and the archipelago have similiar behavior and attitides without removing the minang Language dialect, other than that traders and society are happy with increasing their income. While the dimensions of the existing development environment are not significantly affected by the ecosystem in the Padang coast region. The suggestion that the researcher gave was that in providing guidance to the communitu, it must be done more actively, so that service to tourists would be better in the future. Furthermore, the receipt of retribution from the construction of Lapau Panjang Cimpago (LPC) should be able to run and repair facilities at LPC. And the future development is expected to be able to consider the environmental aspect in order to maintain the ecosystem of the Padang Coast area.

Keywords: Development, Tourism, Sustainable Tourism, Beach, LPC, Padang City